

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi yang ditandai dengan adanya tuntutan dan persaingan diberbagai bidang kehidupan telah mengakibatkan setiap negara melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu bersaing dan memenuhi tuntutan masyarakat global. Untuk dapat memenuhi tuntutan globalisasi tersebut, peningkatan kualitas sumber daya manusia harus disiapkan sebaik mungkin dengan melakukan berbagai inovasi, salah satunya dalam bidang pendidikan agar masyarakat mampu bertahan memenangkan persaingan global dimana terjadi perubahan yang sangat cepat dan dahsyat.

Era Globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing secara kompetitif, unggul, profesional, berpandangan jauh ke depan (visioner), memiliki rasa percaya diri dan harga diri yang tinggi serta memiliki keterampilan yang memadai sesuai kebutuhan dan daya tawar pasar.

Untuk itu sudah selayaknya dihasilkan SDM yang tangguh, salah satunya yaitu SDM yang mampu menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Peningkatan kualitas sumber daya manusia di tengah persaingan dunia yang semakin ketat ini merupakan tantangan yang harus dijawab oleh insan pendidikan khususnya oleh guru sekolah dasar. Persiapan dapat

dilakukan sejak dini yaitu melalui pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat ini guru dituntut untuk dapat terampil dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran agar dapat menghasilkan proses yang menarik dan memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi peserta didik. Menurut Kustandi (2011: 21) “media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa”.

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Enrique Hinostriza (2004: 1) *“ICT are versatile and powerful tools that can help in this purpose and should therefore be present in every classroom, library and teacher room. It must be said, however, that so far ICT have not provided any large-scale breakthrough in learning improvements. They are still promises with great potential”*.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran juga telah dipertegas dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 78 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di dalam Bab II. Standar Penyelenggaraan, Bagian Ketiga mengenai Standar Penyelenggaraan, dalam Pasal 5 Ayat 2 menyebutkan bahwa “Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud ayat (1) menerapkan pendekatan

pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan kontekstual”.

Oleh karena itu, sudah seharusnya para guru memiliki kompetensi dalam menyelenggarakan pendidikan yang menggunakan pendekatan seperti yang dimaksud di atas. Namun, berdasarkan pengamatan ketika melakukan observasi selama melakukan kegiatan PPL-2, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan, menunjukkan masih banyak kekurangan yang dijumpai dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru masih belum memanfaatkan media atau alat peraga. Kondisi ini berakibat pada suasana belajar yang kurang menyenangkan, motivasi belajar siswa sangat kurang, sehingga hasil belajar yang dihasilkan kurang memuaskan.

Pada observasi tersebut juga ditemukan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, guru hanya menggunakan buku-buku paket BSE sebagai sumber pembelajaran. Metode ceramah yang digunakanpun menjadi membosankan karena guru hanya menyuruh siswa membaca buku yang telah dibagikan, mendengarkan penjelasan, kemudian mengerjakan soal-soal latihan. Selain itu pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang kurang memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan masih

belum memanfaatkan fasilitas TIK yang lengkap tersedia di sekolah tersebut, dimana sebagian besar kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan media pembelajaran.

Arsyad (dalam Egy, dkk, 2010: 20) menyatakan bahwa:

Penetapan metode yang tepat dan penggunaan media yang praktis dalam proses belajar mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat mempermudah siswa dalam menerima dan mengolah informasi yang diterimanya. Di samping itu, dapat memberikan kesan pada diri siswa. Siswa akan berupaya untuk merespon dengan berbagai inderanya sehingga informasi tersebut akan lebih mudah dicerna dan disimpan dalam ingatannya.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, yaitu memanfaatkan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint*. Aplikasi tersebut dapat mempermudah penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Penggunaan program ini dalam kegiatan pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya yaitu mampu membantu menyajikan tampilan yang menarik karena ada permainan warna, huruf, animasi, suara, gambar, bahkan video. Selain itu pesan informasi secara visual mudah dipahami dan mampu merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang dipelajari. Tidak hanya itu media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* ini sangat praktis, dapat diperbanyak dan dapat digunakan secara berulang-ulang, serta dapat dibawa kemana-mana karena dapat disimpan di dalam CD ataupun flasdisk.

Berdasarkan uraian dan pendapat yang telah disampaikan, dirasakan perlu untuk dilakukan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media

Pembelajaran Berbasis *Microsoft Office PowerPoint* Terhadap Pemerolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan”.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* terhadap pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.

Untuk memudahkan dan lebih terarahnya penelitian ini, maka masalah umum tersebut dibagi menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar rata-rata pemerolehan belajar peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan?
2. Seberapa besar rata-rata pemerolehan belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan?
3. Apakah terdapat perbedaan pemerolehan belajar antara peserta didik yang diajar dan tidak diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* dalam pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan?

4. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* terhadap pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak selatan?

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan luasnya ruang lingkup dalam penelitian, serta supaya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan mendalam, maka peneliti membatasi permasalahan hanya difokuskan pada: pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint*, serta evaluasi pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran untuk peserta didik Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan rata-rata pemerolehan belajar peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.
2. Mendeskripsikan rata-rata pemerolehan belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office*

PowerPoint dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.

3. Mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan pemerolehan belajar antara peserta didik yang diajar dan tidak diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.
4. Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* terhadap pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat dijadikan masukan, saran atau pengetahuan baru tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* dan sekaligus temuan penelitian dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian lanjutan yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat menikmati kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media yang tidak seperti biasanya, sehingga mereka menjadi bersemangat dan aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk dapat menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* sebagai pembaharuan dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Kepala Sekolah untuk memanfaatkan TIK pada pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk melihat kebenaran teori dengan praktek nyata di lapangan, serta menjadi awal untuk melakukan kajian-kajian lebih lanjut terhadap pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran.

F. Hipotesis

Arikunto (2006: 71) Hipotesis berasal dari kata 'hypo' yang berarti 'dibawah' dan 'thesa' yang berarti 'kebenaran'. Menurut Suyanto (2009: 71) hipotesis merupakan praduga yang dikemukakan seorang peneliti yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan memiliki kebenaran yang tidak mutlak. Hal ini dipertegas kembali oleh Sarwono (2006: 38)

menyatakan bahwa Hipotesis adalah kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.

Lebih lanjut Suyanto (2009: 74) merumuskan hipotesis dalam dua cara, yaitu :

1. Hipotesis Nol (H_0)
Kondisi awal sama dengan kondisi akhir (tidak memihak).
2. Hipotesis Alternative (H_a)
Kondisi akhir lebih baik dari kondisi awal (memihak).

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis Nol (H_0)
Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* terhadap pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.
2. Hipotesis Alternatif (H_a)
Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* terhadap pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Brown dalam (Sarwono, 2006: 53) berpendapat “Variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, penekanan kata sesuatu diperjelas dalam definisi kedua yaitu simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai”. Arikunto (2006: 118) berpendapat bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Hal ini lebih diperjelas kembali oleh Punaji Setyosari (2010: 108) yang menyatakan “Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian”.

Untuk memperjelas batas-batas studi ini perlu ditentukan ruang lingkup penelitian melalui variabel-variabel penelitian sebagai berikut ini:

a. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi” (Sarwono, 2006: 38). Setyosari (2010: 109) juga mengemukakan pendapatnya “Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati”.

Dari pendapat-pendapat tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi gejala yang diobservasi oleh peneliti. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Microsoft Office PowerPoint*”.

b. Variabel Terikat

Sugiyono (2010: 39) menjelaskan bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Sedangkan menurut pendapat Sarwono (2006: 38) “Variabel terikat adalah variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas”. Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Pemerolehan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik” dengan aspeknya adalah ranah kognitif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut.

a. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat dari penggunaan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* terhadap pemerolehan belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV.

b. Media Pembelajaran Berbasis *Microsoft Office PowerPoint*

Media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat keras dan lunak yang bermanfaat untuk membuat slide presentasi. Media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* tersebut dirancang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan RPP yang telah dibuat oleh guru.

c. Penggunaan

Penggunaan adalah implementasi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan.

d. Pemerolehan Belajar

Pemerolehan Belajar adalah Penampilan berupa kemampuan-kemampuan (*capabilities*) yang dapat diamati sebagai hasil belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang bersifat kognitif yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka, serta

diperoleh melalui tes yang diberikan kepada peserta didik yang diberi perlakuan dengan diajar menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* dan yang tidak diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Microsoft Office PowerPoint* (konvensional).

UNIVERSITAS TANJUNGPURA